AJMIE
Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education
Vol. 6 No. 2, 2025

Pengembangan Media Evaluasi Berbantuan Platform *Wordwall* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV di Sekolah Dasar

Development of Evaluation Media by Wordwall Platform in Islamic Religious Education and Character Education Learning for Grade IV in Elementary Schools

[1]Susmita; [2]Fatmaridah Sabani; [3]Muh. Zuljalal Al-Hamdany
[1,2,3]Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia

Corresponding e-mail: susmitaibrahim@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the procedure for developing evaluation media, validity, and practicality of evaluation media assisted by the wordwall platform in the learning content of Islamic religious education and character education for grade IV of SDN 656 Lauwa, North Belopa District. This study uses the type of R&D (Research and development) development research with the ADDIE development model consisting of five stages, Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. The subjects in this study were grade IV students of SDN 656 Lauwa, in the 2024/2025 academic year with a total of 18 students. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and questionnaires. Data analysis techniques used were qualitative and quantitative data analysis. The results of this study indicate that: The development of the developed evaluation media has passed the development stages according to the ADDIE model. The validity of the media meets the criteria of very valid with a score of 91% from material experts and 90% from media experts, with an average overall validation value of 90.5% with a very valid category. The results of the practicality test by educators obtained a percentage of 80% with a practical category and the results of the practicality test by students obtained a percentage of 98% with a very practical category.

***Keywords**: evaluation, Islamic education, character, wordwall*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui prosedur pengembangan media evaluasi, validitas, dan praktikalitas media evaluasi berbantuan platfrom wordwoll pada muatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan Budi pekerti kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan *R&D (Research and development)* dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah 18 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Pengembangan media evaluasi yang dikembangkan ini telah melewati tahapan pengembangan sesuai model ADDIE. Validitas media memenuhi kriteria sangat valid dengan perolehan skor dari ahli materi 91% dan ahli media 90%, dengan nilai rata-rata keseluruhan validasi diperoleh persentase sebesar 90,5% dengan kategori sangat valid. Adapun hasil uji praktikalitas oleh Pendidik diperoleh persentase 80% dengan kategori praktis dan hasil uji praktikalitas oleh peserta didik memperoleh persentase 98% dengan kriteria sangat praktis.

Kata kunci: Evaluasi, Pendidikan Agama Islam, *Wordwall*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dirancang untuk membimbing dan mendidik individu agar berkembang menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, berpengetahuan, serta berakhlak mulia. Pendidikan akan sempurna apabila diiringi dengan pendidikan agama. Yang dimana, agama merupakan dasar pijakan untuk manusia dalam proses kehidupan, karena agama selalu mengajarkan yang terbaik untuk para pengikutnya dan secara tidak langsung agama telah menjadi

banteng proses perkembangan manusia. Oleh karena itu salah satu pendidikan terpenting adalah pendidikan agama Islam. (Silmi Rafiatul, dkk. 2024)

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini, penggunaan media pembelajaran menjadi semakin relevan dalam membantu proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Penggunaan teknologi sebagai media dalam pembelajaran pendidikan agama Islam memungkinkan terjadinya interaksi dua arah dan membantu peserta didik untuk lebih mengembangakan pemahamannya mengenai ajaran agama Islam. (Hasna dkk. 2024). Tidak hanya sistem pembelajaran saja yang berubah, namun media evaluasi juga perlu beralih ke evaluasi dengan bantuan teknologi. Dimana, kemampuan untuk melaksanakan evaluasi merupakan suatu keterampilan mendasar yang perlu dimiliki oleh semua pendidik dan bagi calon pendidik sebagai bagian dari kemampuan ahli pendidik. (Siti Balqis, 2024).

Berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 2 terkait Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidik dipandang sebagai tenaga profesional yang memiliki peran penting dalam menyusun dan melaksanakan proses pembelajaran, juga menilai hasil belajar peserta didik, memberikan bimbingan serta pelatihan, dan turut berperan dalam melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Oleh karena itu, di antara kemampuan yang perlu ada pada seorang pendidik yaitu kemampuan dalam melakukan evaluasi.(Asrul A, dkk. 2022).

Kegiatan evaluasi ini dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan media digital seperti platform pembelajaran yang bisa menjadikan kegiatan evaluasi lebih praktis sehingga tujuan evaluasi dapat tercapai. Saat ini tersedia berbagai platform pembelajaran yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi, salah satu diantaranya adalah platform *Wordwall*.(Ahwatul A, dkk. 2023). *Wordwall* merupakan platform yang didesain rapi dan berfungsi untuk dimanfaatkan dalam membuat soal evaluasi dalam bentuk game yang didalamnya terdapat banyak pilihan yang dapat digunakan untuk membuat soal.(Fani Muhammad, dkk. 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa setiap akhir pelajaran, pendidik melakukan evaluasi terkait materi yang

telah diajarkan. Kegiatan evaluasi yang dilakukan ini terkadang dalam bentuk lisan dan bentuk tulisan sehingga peserta didik dalam pelaksanaan evaluasi diakhir pelajaran itu kurang berpartisipasi, malas menulis dan cenderung bosan. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan dengan cara menulis soal di papan tulis. Soal evaluasi yang diberikan kemudian ditulis ulang oleh peserta didik, sehingga terkadang peserta didik cenderung bosan dan tidak memperhatikan. Karena merasa capek untuk menulis kembali soal yang diberikan.

Berkaitan dengan ini, maka dibutuhkan suatu inovasi atau solusi dalam penyajian evaluasi yang lebih menarik dan menyenangkan dengan pemanfaatan teknologi seperti menggunakan platform yang memiliki fitur pendidikan didalamnya seperti platform *wordwall*. Karena, platform *wordwall* menjadi salah satu alternatif di era digital saat ini yang tidak kalah menarik dengan platform pembelajaran yang lain.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa melalui evaluasi pembelajaran berbantuan platform *wordwall* mampu meningkatkan motifasi belajar dan partisipasi aktif peserta didik. Karena, peserta didik merasa senang mengikuti kegiatan evaluasi yang didalamnya terdapat unsur teknologi dan permainannya. (Muhammad Jamalullai, dkk. 2024). Hal ini menunjukkan pentingnya pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* yang dapat memberikan inovasi baru dalam pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan R&D (Research and Development) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan pengembangan yaitu Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 656 Lauwa, Kec. Belopa Utara. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 656 Lauwa dengan jumlah 18 orang. Sedangkan yang menjadi objek adalah media evaluasi berbantuan platform *wordwall* pada muatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Proses pengembangan pada penelitian ini diawali dengan tahap analisis kebutuhan terhadap peserta didik, pendidik, serta juga analisis kurikulum. Kemudian selanjutnya dilakukan perancangan produk dengan pemilihan soaal dari pendidik, dan penentuan template *wordwall* untuk merancang media evaluasi dan membuat rancangan instrumen validasi lembar angket. Pada tahap pengembangan ini, produk divalidasi oleh dua validator yaitu ahli materi dan ahli media. Setelah produk dinyatakan valid, maka produk diuji cobakan untuk menilai tingkat kepraktisan penggunaannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan angket. Observasi disini digunakan untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang terjadi di sekolah. Wawancara digunakan untuk menggali informasi terkait proses pembelajaran serta melakukan analisis kebutuhan. Sementara itu, angket digunakan untuk proses validasi ahli dan mengukur respon peserta didik dan pendidik terhadap produk yang dikembangkan.

Analisis data yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui hasil observasi, wawancara serta saran dan komentar dari validator. Sementara itu, data kuantitatif didapatkan dari angket yang digunakan pada lembar validasi ahli dan praktikalitas.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* pada muatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti khususnya materi mari mengaji dan mengkaji QS. At-Tin dan hadis tentang silaturahmi, menunjukkan:

a) Hasil analisis kebutuhan

Peneliti melakukan analisis kebutuhan untuk mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara dengan pendidik dan peserta didik. Hasil analisis menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi dilakukan dengan cara konvensional sehingga peserta didik kurang berpartisipasi

aktif dalam pembelajaran. Sehingga dibutuhkan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* menarik dalam kegiatan evaluasi.

b) Hasil validasi ahli

Adapun rata-rata hasil validasi oleh ahli materi dan media dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Rata-rata Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Validator	Persentase	Kriteria
1	Ahli Materi	91%	Sangat Valid
2	Ahli Media	90%	Sangat Valid
	Nilai rata-rata persentase	90,5%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi, validator media memberikan saran untuk menyempurnakan produk, yaitu membah link soal menjadi kode barcode dan menambahkan petunjuk pengerjaan soal evaluasi berbantuan platform *wordwall*. Saran tersebut telah dijadikan bahan evaluasi dan perbaikan oleh peneliti.

c) Hasil uji praktikalitas

Hasil uji kepraktisan yang diberikan oleh guru kemudian ditampilkan pada tabel berikut:

No	**Indikator**	**Skor yang diperoleh**	**Skor maksimal**	**Persentase**
1.	Kemudahan Penggunaan	20	25	80%
2.	Efektivitas Waktu	4	5	80%
3.	Daya Tarik	12	15	80%
4.	Manfaat	8	10	80%
	Rata-rata	44	55	80%
	Kriteria		Praktis	

Hasil uji kepraktisan yang dikumpulkan melalui angket kepraktisan dari 18 peserta didik, dengan hasil disajikan secara rinci dalam tabel berikut:

No	Indikator	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Persentase
1.	Kemudahan penggunaan	88	90	98%
2.	Efektivitas Waktu	85	90	94%
3.	Daya Tarik	177	180	98%
4.	Manfaat	180	180	99%
	Rata-rata	530	540	97%
	Kriteria		Sangat Praktis	

2. Pembahasan Hasil Penelitian

a) Hasil prosedur pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall*

Penelitian ini mencoba mengembangkan media evaluasi berbantuan platform *wordwall*. Sebelum merancang media evaluasi, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan pendidik, peserta didik dan kurikulum agar produk yang dikembangkan sesuai dengan konteks pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi masih dengan cara tertulis, monoton dan kurang menarik. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang aktif, bosan dalam mengikuti evaluasi pembelajaran. Sehingga diperlukan media evaluasi berbantuan teknologi yang dapat merangsang keterlibatan aktif peserta didik yaitu platform *wordwall*.

Setelah melalui tahap analisis, kemudian selanjutnya tahap perancangan. Tahap ini dilakukan untuk pemilihan materi pelajaran, pemilihan soal yang telah disiapkan pendidik, memilih gambar, juga memilih template *wordwall* yang akan digunakan untuk menyusun media evaluasi pada platform *wordwall.* Tahap selanjutnya adalah tahapan pengembangan dilakukan validasi yang melibatkan validator ahli media dan ahli materi. Tujuan dilakukan validasi yaitu untuk mengetahui kevalidan media evaluasi yang telah dikembangkan guna mendapatkan saran dan masukan untuk perbaikan produk.

Selanjutnya tahap implementasi, tahap dimana dilakukan uji coba produk yang melibatkan 18 orang peserta didik kelas IV SDN 656 Lauwa

untuk mengetahui respon terhadap media evaluasi yang dikembangkan. Tahapan akhir yaitu tahap evaluasi, ini dilakukan untuk memastikan bahwa media evaluasi berbantuan platform *wordwall* yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall* melalui tahapan model ADDIE ini telah menghasilkan produk yang valid, praktis untuk digunakan dalam proses evaluasi formatif serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan evaluasi. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Jamalullai, dkk, bahwa peserta didik merasa senang mengikuti kegiatan evaluasi yang didalamnya ada unsur teknologi dan permainanya. (Muhammad Jamalullail, dkk. 2024)

b) Hasil validasi pengembangan media evaluasi berbantuan platform wordwall

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk media evaluasi berbantuan platform *wordwall* yang dirancang untuk mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. Adapun hasil uji validitas pengembangan produk diperoleh hasil dari validator yakni, ahli materi 91% dengan kriteria sangat valid, dan ahli media 90% kriteria sangat valid sehingga memperoleh nilai rata-rata sebesar 90,5% dengan memenuhi kriteria "Sangat Valid".

Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa media evaluasi berbantuan platform *wordwall* ini memiliki tingkat validitas yang baik, serta telah melewati proses penyempurnaan berdasarkan masukan oleh ahli. Oleh karena itu, media evaluasi ini layak untuk digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran.

c) Hasil praktikalitas pengembangan media evaluasi berbantuan platform *wordwall*

Berdasarkan hasil angket respon pendidik diperoleh persentase sebesar 80% dengan kriteria praktis. Angket kepraktisan yang diberikan kepada pendidik meliputi aspek kemudahan penggunaan, efektivitas waktu, daya tarik, dan manfaat. Sedangkan hasil uji kepraktisan oleh peserta didik ini diperoleh persentase sebesar 97% dengan kriteria sangat

praktis. Dari hasil praktikalitas ini menunjukkan media evaluasi mudah untuk digunakan, serta dapat meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik.

Berdasarkan hasil uji kepraktisan pendidik dan peserta didik, maka dikatakan bahwa media evaluasi berbantuan platform *wordwall* ini layak untuk digunakan sebagai media evaluasi yang dapat meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dan juga praktis dalam penggunaannya.

D. Kesimpulan

Prosedur pengembangan produk media evaluasi berbantuan platform *wordwall* pada penelitian ini mengikuti tahapan model pengembangan ADDIE, yaitu tahap *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Setiap tahap dilaksanakan secara sistematis mulai dari analisi kebutuhan, pembuatan produk, validasi oleh ahli, uji kepraktisan dan juga revisi produk berdasarkan perbaikan dari validator.

Hasil dari tahap validasi menunjukkan bahwa media evaluasi berbantuan platform *wordwall* ini telah melalui proses validasi pleh ahli materi dan media, dengan hasil rata-rata penilaian validator ahli menunjukkan persentase sebesar 90,5% yang masuk pada kriteria "sangat valid". Dengan demikian, media evaluasi berbantuan platform *wordwall* ini memenuhi kriteria validitas untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam.

Berdasarkan dari hasil tahap uji coba atau imlementasi, praktikalitas media evaluasi berbantuan platform *wordwall* pada muatan pembelajaran pendidikan agama Islam ini masuk pada kategori "praktis" oleh pendidik dan "sangat praktis" oleh peserta didik. Sehingga, media evaluasi berbantuan platform *wordwall* materi mari mengaji dan mengkaji QS. At-Tin dan hadis tentang silaturahmi ini dapat diterapkan dalam proses evaluasi pembelajaran di sekolah.

E. Rujukan

Ahwatul Annisa, Sri Wahyuni, Nur Ahmad, "Pengembangan Instrumen Penilaian Berbantuan Quizwhizzer untuk mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP pada Materi Gerak dan Gaya," *Jurnal*

Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan Prefix. vol. 14. no. 3. (2023)

Asrul, Abdul Hasan Saragih dan Mukhtar, "*Evaluasi Pembelajaran*." (Medan: Perdana Publishing, 2022).

Muhammad Fani Qurniawan, Ira Nurmawati, Mohammad Sahlan, "Pengembangan Instrumen Penilaian Berbantuan Wordwall pada Materi Sistem Koordinasi untuk Siswa Kelas XI IPA," *Jurnal Ilmiah Bioligi*. vol.11, no. 2.

Muhammad Jamalullail, Yuyun Alizabeth Patras dan Fitri Anjaswuri, (2024) "pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbantuan Wordwall pada materi Balok dan Kubus kelas IV Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, vol. 11, no. 2.

Silmi Rafiatul Mursalin, Moch. Hasyim Fanirin, Anjar Sulistyani. 2024. "Analisis Pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Pembentukan Akhlak Siswa kelass IV Sekolah Dasar Negeri III Indramayu". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 4.

Siti Balqis, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Game Edukasi Wordwall pada tema 6 Subtema 2 di Kelas IV SDN 066664 Medan T.A 2022/2023." *Jurnal Education Basic*. Vol. 02, no. 01. (2024).